

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari beberapa variabel yaitu *soft skill*, pengalaman magang, motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Berdasarkan hasil pengolahan dan pengujian data penelitian yang dengan metode *Partial Least Square* menggunakan *software* SmartPLS 4.0, maka diperoleh hasil penelitian :

1. *Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam menguasai *soft skill*, terutama dalam aspek komunikasi, semakin tinggi kesiapan kerja mereka. Kemampuan komunikasi yang baik memungkinkan mahasiswa untuk menyampaikan ide secara efektif, memahami instruksi dengan jelas, serta menjalin hubungan kerja yang produktif. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki *soft skill* yang kuat lebih siap menghadapi dunia kerja dan lebih mudah beradaptasi dalam lingkungan profesional.
2. Pengalaman Magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengalaman magang lebih siap memasuki dunia kerja karena telah mendapatkan pemahaman tentang lingkungan kerja, tugas-tugas profesional, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia industri.

Pengalaman magang memberikan wawasan langsung mengenai etika kerja, penyelesaian masalah, dan adaptasi terhadap sistem kerja yang berlaku, sehingga semakin banyak pengalaman magang yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi kesiapan kerja mereka.

3. Motivasi Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Meskipun mahasiswa memiliki motivasi kerja yang tinggi, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi saja tidak cukup untuk meningkatkan kesiapan kerja tanpa didukung oleh *soft skill* dan pengalaman praktis yang memadai. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi tetapi kurang memiliki pengalaman dan keterampilan yang relevan akan mengalami kesulitan dalam beradaptasi di dunia kerja. Oleh karena itu, motivasi kerja perlu diimbangi dengan pengembangan keterampilan dan pengalaman praktis agar dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap kesiapan kerja.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat dijabarkan oleh penulis, yaitu sebagai berikut :

1. *Soft skill* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk lebih aktif dalam kegiatan akademik yang melatih keterampilan komunikasi, seperti diskusi kelas, presentasi, dan kerja kelompok. Dengan lebih sering berpartisipasi dalam diskusi, mahasiswa dapat meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan menyampaikan ide dengan jelas, serta keterampilan berpikir

kritis yang diperlukan di dunia kerja. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengikuti seminar, pelatihan kepemimpinan, atau organisasi kemahasiswaan untuk mengasah keterampilan interpersonal dan kerja sama tim.

2. Pengalaman magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk aktif mencari dan mengikuti program magang guna mendapatkan pengalaman kerja nyata sebelum lulus. Magang dapat membantu mahasiswa memahami dunia kerja, meningkatkan keterampilan teknis, serta membangun sikap profesional. Mengingat pentingnya pengalaman ini, perguruan tinggi juga perlu mempertimbangkan untuk menjadikan program magang sebagai bagian wajib dari kurikulum agar seluruh mahasiswa mendapatkan kesempatan merasakan pengalaman kerja secara langsung.
3. Motivasi kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi, tanpa keterampilan dan pengalaman yang memadai, mereka tetap kurang siap dalam menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk tidak hanya bergantung pada motivasi semata, tetapi juga lebih proaktif dalam mengembangkan diri, seperti mengikuti pelatihan tambahan, memperluas jaringan profesional, dan mencari peluang kerja paruh waktu untuk memperoleh pengalaman praktis yang mendukung kesiapan kerja mereka.

4. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas cakupan sampel dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi atau universitas lain agar hasilnya lebih *generalizable*. Selain itu, pendekatan *mixed methods* dapat digunakan dengan menggabungkan survei kuantitatif dan wawancara mendalam untuk menggali lebih jauh faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.
5. Disarankan agar penelitian berikutnya menambahkan variabel lain, seperti dukungan sosial atau pengalaman organisasi, yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang menentukan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan dalam menginterpretasikan hasilnya serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut meliputi aspek jumlah responden, cakupan objek penelitian, serta ruang lingkup variabel yang diteliti, sebagaimana dijelaskan berikut:

1. Jumlah responden dalam penelitian ini hanya sebanyak 78 orang, sehingga masih kurang representatif untuk menggambarkan kondisi secara menyeluruh. Dengan jumlah yang terbatas, hasil penelitian ini belum dapat

sepenuhnya mencerminkan keadaan kesiapan kerja mahasiswa secara lebih luas.

2. Objek penelitian difokuskan hanya pada mahasiswa Program Studi Manajemen reguler A kelas pagi angkatan 2021 di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Hal ini membuat hasil penelitian belum dapat digeneralisasi ke mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda, seperti mahasiswa kelas sore atau dari program studi lain yang mungkin memiliki karakteristik serta kesiapan kerja yang berbeda.
3. Penelitian ini hanya meneliti variabel soft skill yang terbatas pada keterampilan komunikasi, tanpa mempertimbangkan aspek lain seperti kepemimpinan, kerja sama tim, atau penyelesaian masalah. Selain itu, penelitian hanya mencakup variabel pengalaman magang, motivasi kerja, dan kesiapan kerja tanpa mempertimbangkan faktor eksternal lain yang juga dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.
4. Penelitian ini dilaksanakan dalam keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, sehingga ruang lingkup serta intensitas pengumpulan data mengalami batasan tertentu. Meskipun demikian, prosedur penelitian yang sistematis diterapkan guna menjaga validitas dan reliabilitas data yang diperoleh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang terkait, serta menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia.